

Laporan Kinerja Bulanan Simas Syariah Unggulan

Januari 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Januari 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.501 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang melalui investasi portofolio pada Efek bersifat Ekuitas Syariah serta Efek bersifat Utang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan atau Instrumen Pasar Uang Syariah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti Prinsip Syariah di Pasar Modal.

80% - 98% dalam Efek Syariah Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk, instrumen Pasar Uang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan/atau deposito Syariah

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	08 August 2014
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 July 2014
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	S-355/D.04/2014
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 574,49
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 55,16
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank Danamon
Bloomberg Ticker	SIMSYUG
ISIN Code	IDN000184900

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100.000
Investasi selanjutnya	Rp 100.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100.000
Biaya Pembelian	Maksimum 1.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 3.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.20%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham
Tabel Kinerja				
Periode	Simas Syariah Unggulan		JII	
YTD	-2,11%		-0,92%	
1 Bulan	-2,11%		-0,92%	
3 Bulan	-6,44%		-1,96%	
6 Bulan	-0,17%		4,51%	
1 Tahun	-13,78%		-7,46%	
3 Tahun	-49,84%		-23,41%	
5 Tahun	-37,70%		-19,22%	
Sejak Peluncuran	-42,55%		-18,92%	

Review

Di bulan Januari, IHSG naik sebesar 1.38% MoM dan ditutup di level 6,631.1. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah data inflasi US yang tercatat naik sebesar 7.0% YoY, lebih tinggi dari bulan sebelumnya di level 6.8% YoY. Selain itu, pada meeting FOMC bulan Januari, the Fed menyampaikan bahwa mereka kemungkinan akan menaikkan suku bunga pada bulan Maret setelah pembelian program obligasi US telah selesai guna menahan level inflasi US yang tinggi. Dari sisi domestik, Indonesia mencatatkan kenaikan ekspor sebesar 35.3% YoY, begitu pula untuk impor yang juga mengalami kenaikan sebesar 47.9% YoY. Sehingga, Indonesia mencatatkan trade surplus sebesar USD 1.0 miliar (vs USD 3.5 miliar di bulan November). Sementara itu, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 3.50% pada bulan Januari.

Outlook

Di awal bulan Februari diumumkan data inflasi Indonesia untuk bulan Januari yang berada di level 2.18% YoY dan tercatat inflasi 0.56% secara bulanan. Pelaku pasar masih cenderung wait-and-see melihat volatilitas dari sisi global mengenai kebijakan the Fed dan juga kasus Covid-19 di domestik disebabkan oleh varian Omicron. Per akhir bulan Januari, Indonesia mencatatkan kenaikan kasus Covid-19 rata-rata selama 7 hari sebesar 9,152, naik dari awal bulan Januari di rata-rata sebesar 190 kasus. Beberapa berita menyampaikan bahwa BOR Jakarta sudah mencapai 60% per akhir bulan Januari. Selain itu, pelaku pasar juga merespon dari laporan keuangan beberapa emiten di sektor perbankan yang telah keluar di bulan ini dimana beberapa bank besar mencatatkan adanya perbaikan dari sisi pertumbuhan loan dan juga asset quality. Kami melihat pergerakan rupiah, bond yield serta kondisi Covid di domestik diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan Februari.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Syariah Unggulan yang berisikan data sampai dengan 31 Januari 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Top Holdings

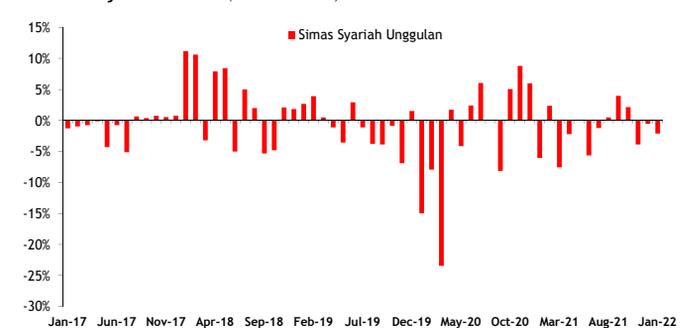
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Nama Saham	Sektor
1	Adaro Energy	Coal Mining
2	Charoen Pokhand Indonesia	Animal Feed
3	Indah Kiat Pulp & Paper	Pulp & Paper
4	Indocement Tunggal Prakarsa	Cement
5	Indofood Cbp Sukses Makmur	Food & Beverages
6	Indofood Sukses Makmur	Food & Beverages
7	Kalbe Farma	Pharmaceuticals
8	Semen Indonesia (Persero)	Cement
9	Telkom Indonesia (Persero)	Telecommunication
10	United Tractor	Wholesale (Durable & Non Durable Goods)

Alokasi Aset

Saham	96,01%
Pasar Uang	3,99%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	11,16%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-23,46%